

Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan PTK
NAMA_NIM
(isiskan Nama dan NIM anda)

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI
SISWA PADA LINGKUNGAN DI SMA N 3 SURAKARTA**

Sisca Meriani Wulandari
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Sebelas Maret
siscaamw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata di SMA N 3 Surakarta yang mencakup 4 komponen program Adiwiyata dan upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mengajinya melalui sikap peduli siswa pada lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan lingkungan dan adanya alokasi dana untuk program Adiwiyata dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan ke dalam mata pelajaran, kegiatan lingkunga bersifat partisipatif dilaksanakan melalui berbagai aksi lingkungan baik yang diselenggarakan dari sekolah maupun instansi dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan Green House dan Rumah Kompos. (2) Sekolah telah mengupayakan beberapa kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam program Adiwiyata, antara lain melibatkan siswa dalam aksi lingkungan, dan workshop lingkungan hidup.

Kata kunci : *Implementasi , adiwiyata , peduli lingkungan, partisipasi.*

PENDAHULUAN

Pemasalahan seputar lingkungan telah menjadi masalah yang kompleks, dan masuk dalam berbagai ranah dimensi kehidupan salah satunya yaitu ranah kewarganegaraan. Berbagai masalah yang melatarbelakangi terjadinya masalah lingkungan bisa bersumber dari alam, tetapi juga sebagai akibat yang timbul dari kegiatan manusia yang kurang sadar akan pentingnya lingkungan. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan Karsten 1998; Cogan & Dericot (1998: 7); Titus (1999:133) diketahui bahwa akan muncul beberapa fenomena lingkungan yang akan berdampak pada kehidupan

warganegara, beberapa fenomena tersebut yakni diantaranya naiknya jumlah penduduk secara signifikan, naiknya biaya untuk air bersih, deforestasi hutan yang semakin meningkat, polusi lingkungan dan senjata nuklir.

Seiring dengan permasalahan lingkungan hidup yang sering terjadi disekitar kita, melalui pendidikan diharapkan mampu menanamkan kedulian para generasi muda untuk menjaga lingkungan, karena generasi muda adalah pewaris penghuni bumi di masa yang akan datang. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 65 poin keempat tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini berarti setiap individu harus memiliki rasa tanggung

Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan PTK

NAMA_NIM

(Isikan Nama dan NIM anda)

Jawab terhadap lingkungan dan sikap peduli untuk menjaga lingkungan.

Salah satu program pendidikan yang mengarah pada usaha menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa yaitu Program Adiwiyata. Program Adiwiyata berperan dalam menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung perkembangan karakter peduli lingkungan (Darning et al. 2016:1142). Program Adiwiyata telah disepakati pada tanggal 3 Juni 2005 oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), yang diwujudkan dalam bentuk: (1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi atau penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik.

Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (KLH buku panduan adiwiyata, 2012) lingkungannya. SMA N 3 Surakarta merupakan salah satu sekolah di Kota Surakarta merupakan salah satu sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional pada Tahun 2018.

Pelaksanaan program Adiwiyata ini harus terus didukung oleh semua warga sekolah terutama pada siswa sesuai dengan 18 karakter pendidikan kewarganegaraan. Upaya melibatkan para siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata mempunyai tujuan agar mereka dapat merasakan lingkungan sekolah yang nyaman dan asri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas diketahui bahwa SMA N 3 Surakarta mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional. Suksesnya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah tidak terlepas dari keikutsertaan siswa. Secara teori jika semua warga sekolah memiliki partisipasi yang dalam pelaksanaan program adiwiyata sekolah maka tujuan yang sudah ditetapkan akan mudah tercapai, sebaliknya jika warga sekolah memiliki partisipasi yang rendah maka tujuan akan sulit untuk dicapai. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi program adiwiyata terhadap sikap peduli siswa pada lingkungan SMA N 3 Surakarta.

KAJIAN TEORI

Sekolah adiwiyata

1. Pengertian

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Peraturan

Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 2 tahun 2009). Adiwiyata berasal

dari 2 kata sansekerta yaitu Adi dan Wiyata. Adi mempunyai arti yaitu besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata mempunyai tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika. Adiwiyata artinya tempat yang besar, agung, baik dan indah yang dimana tempat itu digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika.

Kegiatan utama program Adiwiyata yang diarahkan yaitu

Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan PTK

NAMA_NIM

(Isikan Nama dan NIM anda)

sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata, sekolah mengeluarkan kebijakan yang diimplementasikan dalam sebuah kegiatan untuk mendukung program Adiwiyata. Warga sekolah dan masyarakat luas perlu dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan Simpulan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di pendahuluan. Pada artikel ilmiah hasil penelitian, yang dimaksud dengan simpulan adalah rumusan atau jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dikemukakan secara ringkas. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Pada artikel ilmiah hasil kajian, simpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis pemecahan masalah. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Pada artikel hasil pengabdian dikemukakan dampak dari pengabdian yang dilakukan sebagai solusi atas permasalahan mitra.

tersebut. Agar kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi

warga sekolah, masyarakat luas dan lingkungan.

2. Dasar Hukum Adiwiyata

Pada tanggal 3 Juni 2005 Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional menandatangani kesepakatan bersama Nomor : Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor : 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup.

Kesepakatan bersama kedua menteri tersebut menjadi landasan dasar hukum pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata.

3. Tujuan Program Sekolah Adiwiyata

Tujuan program sekolah adiwiyata adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid, orang tua wali murid, dan pekerja lainnya) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
- 2) Mendorong dan membantu sekolah - sekolah agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah dalam kelestarian lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang.
- 3) Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

George Terry dalam Winardi (2002: 149) menyatakan bahwa partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut. Sastrodipoetra dalam Ainur, dkk (2009: 45) menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok atau kepentingan bersama.

Partisipasi adalah kegiatan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang berhubungan dengan suatu kegiatan tertentu. Dapat juga dikatakan bahwa partisipasi adalah ikut serta ambil bagian untuk melakukan atau untuk menikmati sarana dan

Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan PTK

NAMA_NIM

(Isikan Nama dan NIM anda)

prasarana sosial yang ada (BPS, 1998: 23). Alastratre White dalam Rohman Ainur, dkk (2009: 45) menyatakan partisipasi sebagai keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam sosialisasi, pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan.

Menurut Davis dalam Suryosubroto (2009:294) partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung-jawab atas keterlibatannya. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah adanya kesadaran dari para anggota kelompok, tidak adanya unsur paksaan, serta anggotanya merasa ikut memiliki.
(Suryosubroto, 2009:294-295).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh sekolah, dalam hal ini adalah partisipasi siswa dalam kegiatan pendukung kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah oleh karena adanya rasa senasib sepenanggungan dan keterlibatan diri untuk melaksanakan program sekolah adiwoyata.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. Panduan Adiwiyata

Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup.

[2] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

[3] Cogan, & Dericot (1998). *Citizenship Education for the 21st Century: Setting the Context*. Dalam J.J. Cogan & R. Derricot (Penyunting), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education* (hlm. 1-20). London: Kogan Page Limited.

[4] Karsten, S., et al. (1998). "Challenges Facing the 21st Century Citizen: Views of Policy Makers". Dalam J.J. Cogan & R. Derricot(Penyunting), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education* (hlm. 93-114). London: Kogan Page Limited.

[5] Cogan and Sharpe (1986) "The Theory of Citizen Involvement" in *Planning Analysis: The Theory of Citizen Participation*, University of Oregon (www.uoregon.edu/~rgp/PPPM613/class10theory.htm)

[6] Cogan, C & Sharpe, G. (1986). *Planning Analysis: The Theory of Citizen Involvement*, Available on <http://pages.uoregon.edu/rgp/PPPM613/class10theory.htm> [Accessed 12 December 2010]

[7] Rienties, B., & Toetenel, L. 2016. The impact of 151 learning designs on student satisfaction and performance: Social learning (analytics) matters. Proceedings of the sixth international conference on learning analytics & knowledge (pp. 339–343). ACM.

[8] Teacher's Strategy in Student Deradicalization Efforts through Enforcement of the Pancasila Ideology within Civic Education Materials in Indonesia Winarno Winarno*, Wijianto Wijianto (ACEC 2018). Copyright © 2018, the Authors. Published by Atlantis Press. This is an open access article under the CC BY-NC license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>). Competence

[9] Upaya Optimalisasi Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencapai

Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Penelitian Kualitatif dan PTK

NAMA_NIM

(isikan Nama dan NIM anda)

Capaian Pembelajaran di Perguruan Tinggi
(Hassan Suryono. Universitas Sebelas Maret).

[10] PERUBAHAN GLOBAL & PENGUATAN
PILAR KEBANGSAAN MELALUI PKn.
Winarno*

[11] Kemp, Jerrold E. Instruction Design: A
Plan for Unit and CourseDevelopment,
Belmon: Feron, 1995

[12] Hasanah, Nur. 2011. Implementasi Program
Green School pada Pembelajaran IPS SMP N 9
dan SMP N 5 Tegal. Skripsi. Semarang : FIS.

[13]Sastropoetro, S. 1988. Partisipasi,
Komunikas, Persuasi dan Disiplin dalam

Pembangunan Nasional. Bandung: Alumni.

.

